

## Korelasi Minat, Motivasi dan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Berdiferensiasi

### *The Correlation of Interest, Motivation, and Learning Outcomes through Differentiated Learning*

Komarudin. A, Shofi Al Hakim, Abdul Kholik Nursafaat  
[komarudin.a06@gmail.com](mailto:komarudin.a06@gmail.com)

Universitas KH Mukhtar Sayafa'at Blokagung Banyuwangi

#### Abstrak

Minat pada dasarnya merupakan suatu perasaan menyukai sesuatu tanpa adanya intervensi, sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk mencapai keberhasilan terhadap sesuatu yang disukai. Dalam pembelajaran, untuk membuat siswa termotivasi mencapai keberhasilan maka diperlukan adanya minat. Dimana keberhasilan dalam pembelajaran diukur berdasarkan perolehan hasil belajar. Kuat lemahnya minat dan motivasi siswa akan mempengaruhi hasil belajar. Berpandangan pada pernyataan tersebut tampak bahwa ada keterkaitan antara minat, motivasi dan hasil belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian maka menginspirasi dilakukannya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara minat, motivasi dan hasil belajar yang dilihat berdasarkan pembelajaran berdiferensiasi dengan subjek penelitiannya siswa kelas X di SMA Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi yang dipilih secara random. Jenis penelitian ini korelasi dengan metode pengumpulan data yang digunakan angket dan dokumentasi serta metode analisis datanya yaitu SEM PLS. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tampak bahwa terdapat korelasi minat, motivasi dan hasil belajar melalui pembelajaran berdiferensiasi.

**Kata kunci:** minat, motivasi, hasil belajar, dan pembelajaran berdiferensiasi

#### Abstract

*Interest is a feeling of liking something without intervention, while motivation is the drive to achieve success in something you like. In learning, to motivate students to achieve success, their interests need to be directed first. Where success in learning is measured based on the acquisition of learning outcomes. The strengths and weaknesses of student interest and motivation will influence learning outcomes. Based on this statement, it appears that there is a relationship between interest, motivation, and learning outcomes in teaching and learning activities. In this way, it was inspired to carry out research that aims to find out the correlation between interest, motivation, and learning outcomes which are seen based on differentiated learning with the research subject is students of X class in SMA Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi who were randomly selected. The kind of research correlation with the data collection method used was questionnaires and documentation and the data analysis method, namely SEM PLS. Based on the research results, it appears that there is a correlation between interest, motivation, and learning outcomes through differentiated learning.*

**Keywords:** interest, motivation, learning outcomes, and learning, differentiate

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang wajib dipelajari siswa di Indonesia mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi di Indonesia. Matematika dalam dunia pendidikan merupakan salah

satu ilmu dasar yang digunakan untuk menunjang ilmu-ilmu lain seperti ilmu fisika, kimia, komputer, dan yang lainnya. Namun demikian matematika belum bisa dikuasai maksimal oleh seluruh siswa, masih banyak yang beranggapan matematika sulit difahami sehingga menjadi membosankan untuk dipelajari. Berdasarkan hal tersebut dapat menjadi indikasi bahwa minat belajar matematika siswa menjadi rendah karena matematika dianggap membosankan tidak lain disebabkan karena siswa merasa kesulitan saat mempelajari matematika.

Adanya anggapan bahwa matematika belum bisa dikuasai maksimal oleh seluruh siswa dimana keadaan tersebut diduga dapat terjadi tidak lain karena terdapat perbedaan kesiapa belajar, kebutuhan belajar, minat, motivasi hasil belajar serta juga gaya belajar sehingga dalam prosesnya dibutuhkan adanya pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi pada dasarnya merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana terdapat kebebasan bagi siswa untuk belajar sesuai kebutuhan dengan proses yang tidak seragam untuk pencapaian yang berbeda-beda dengan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Projek Base Learning* (PjBL) (A. Komarudin, 2024).

Kemudian sejauh ini pembelajaran matematika yang dilakukan masih berpusat pada guru dimana siswa tidak dibiasakan untuk aktif mengembangkan ide dan gagasan yang mereka miliki (Siskawati & Nurdin, 2021). Berpandangan pada keadaan tersebut tampak bahwa guru tidak terbiasa menumbuhkan minat dalam diri siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Padahal untuk pembelajaran masa kini dibutuhkan adanya pembelajaran bermakna sabagai usaha untuk menumbuhkan keterampilan abad 21 yang harus dimiliki siswa. Dimana pembelajaran bermakna yang dimaksud dapat dimaknai sebagai sebagai pembelajaran mandiri dimana siswa harus menguasai konsep secara mandiri serta mampu menerapkan konsep yang dikuasai untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri (Siskawati et al., 2024). Pembelajaran bermakna dapat terjadi jika tumbuh minat dalam diri siswa untuk belajar, apabila dalam pembelajaran guru mengabaikan variable minat belajar secara terus menerus maka bisa jadi siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar lebih rajin, pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh tidaklah maksimal.

Sebagai seorang pendidik guru harus selalu mempertimbangkan variable variable pendukung dalam kegiatan belajar mengajar supaya proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan memberi hasil yang maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut terdapat variable-variabel pendukung dalam kegiatan pembelajaran yang diangkat dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut diantaranya minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar, variabel tersebut diangkat berdasarkan tinjauan bahwa motivasi belajar siswa yang tinggi

berdampak terhadap tingginya hasil belajar dimana tingginya motivasi belajar itu sendiri salah satunya dipengaruhi oleh adanya minat belajar yang tinggi dengan demikian maka terdapat keterkaitan antara minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa (Novalinda et al., 2017; Romadhoni et al., 2019; Auli et al., 2023).

Terdapat keterkaitan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa dan keduanya saling berpengaruh (Laras & Rifai, 2019; Aprijal et al., 2020; Nisa et al., 2022; Sagita Devi & Astuti, 2023). Dengan lebih jelas dan runtun dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar matematika tinggi akan mudah untuk dilatih berfikir kritis, kreatif, cermat, logis, aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran sehingga secara berkesinambungan pada akhirnya akan berdampak pada maksimalnya pencapaian hasil belajar yang diperoleh (Sirait, 2016; Nurhasanah & Sobandi, 2016; Rusmiati, 2017; Nugroho et al., 2020; Karisma et al., 2022; Iskandar & Nurulita, 2023).

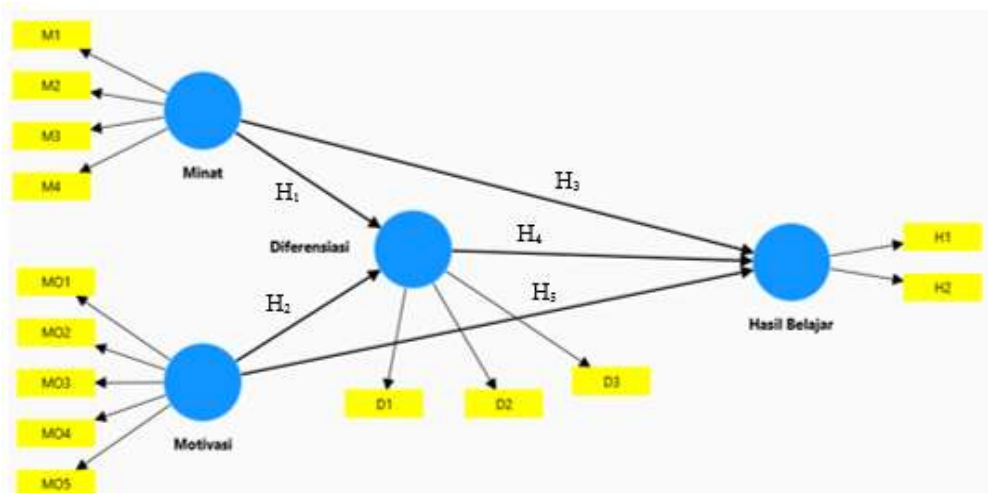
Selain memiliki keterkaitan dengan minat belajar motivasi belajar juga memiliki keterkaitan dengan hasil belajar antara keduanya juga saling berpengaruh seperti yang disampaikan (Ibrahim et al., 2020; Teni & Yudianto, 2021; Nurfauzan et al., 2022; Ngaisah et al., 2023; Auli et al., 2023). Dengan semakin tingginya motivasi belajar siswa maka berdampak terhadap tingginya hasil belajar siswa, sedangkan semakin lemahnya motivasi belajar siswa berdampak pada minimnya aktivitas belajar yang dilakukan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga secara berkesinambungan dapat menghambat perolehan hasil belajar yang maksimal (Sobandi, 2017; Darmawan, 2016; Novalinda et al., 2017; Romadhoni et al., 2019; Ibrahim et al., 2020; Julyanti et al., 2021; Auli et al., 2023).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan menyebar angket minat dan motivasi tampak bahwa semakin tinggi minat diikuti dengan tingginya motivasi. Kemudian jika dikaitkan dengan data nilai dari guru maka terdapat keterkaitan dari ketiganya, meningkatnya minat diikuti dengan meningkatnya motivasi serta juga diikuti dengan meningkatnya hasil belajar. Angket minat dan motivasi yang digunakan yaitu akan minat belajar matematika dan angket motivasi belajar matematika. Angket yang digunakan merupakan angket yang sudah pernah digunakan dalam penelitian dan sudah melalui tahapan validasi jadi tidak divalidasi ulang.

Berpandangan pada pemaparan tersebut diduga bahwa terdapat korelasi antara minat, motivasi dan hasil belajar. Sebagai upaya untuk beradaptasi dengan adanya perubahan kurikulum maka korelasi dari ketiga variabel tersebut dilihat melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Keadaan tersebut menginspirasi dipilihnya judul penelitian “**Korelasi Minat, Motivasi dan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Berdiferensiasi**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara minat, motivasi, dan hasil belajar pada pembelajaran berdiferensiasi.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatannya kuantitatif. Dalam penelitian ini akan dicari adanya korelasi antara minat, motivasi, dan hasil belajar pada pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan kuantitatif di sini dimaknai sebagai penelitian yang memungkinkan adanya uji statistik di dalamnya (Arikunto, 2006; Riduwan, 2011; Sugiono, 2017). Subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas X di SMA Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi yang dipilih secara random. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dokumentasi dan observasi, dengan instrumennya berupa lembar angket, daftar nilai dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan SEM PLS dalam penarikan kesimpulannya mengacu pada pendapat (Hermawan & Hasibuan, 2017) dan (Muhson, 2022). Data terkait minat dan motivasi nantinya diperoleh melalui angket dengan angket yang digunakan adalah hasil adopsi dari (Sari, 2020) dan (Wati, 2023) dimana angket telah melalui proses validasi dan telah layak digunakan dengan demikian peneliti tidak membuat angket baru. Selanjutnya untuk hasil belajar dilihat berdasarkan perolehan hasil belajar yang telah dilakukan pada pembelajaran berdiferensiasi oleh guru di sekolah. Kemudian untuk pembelajaran berdiferensiasi data nilai diperoleh dari lembar observasi ketika guru mengajar. Selanjutnya model SEM PLS yang digunakan yaitu:



**Gambar 1. Gambar Model SEM PLS** (Sumber: Aplikasi SEM PLS)

Keterangan:

H<sub>1</sub> = Terdapat korelasi antara minat dengan pembelajaran berdiferensiasi

H<sub>2</sub> = Terdapat korelasi antara motivasi dengan pembelajaran berdiferensiasi

H<sub>3</sub> = Terdapat korelasi antara minat dengan hasil belajar

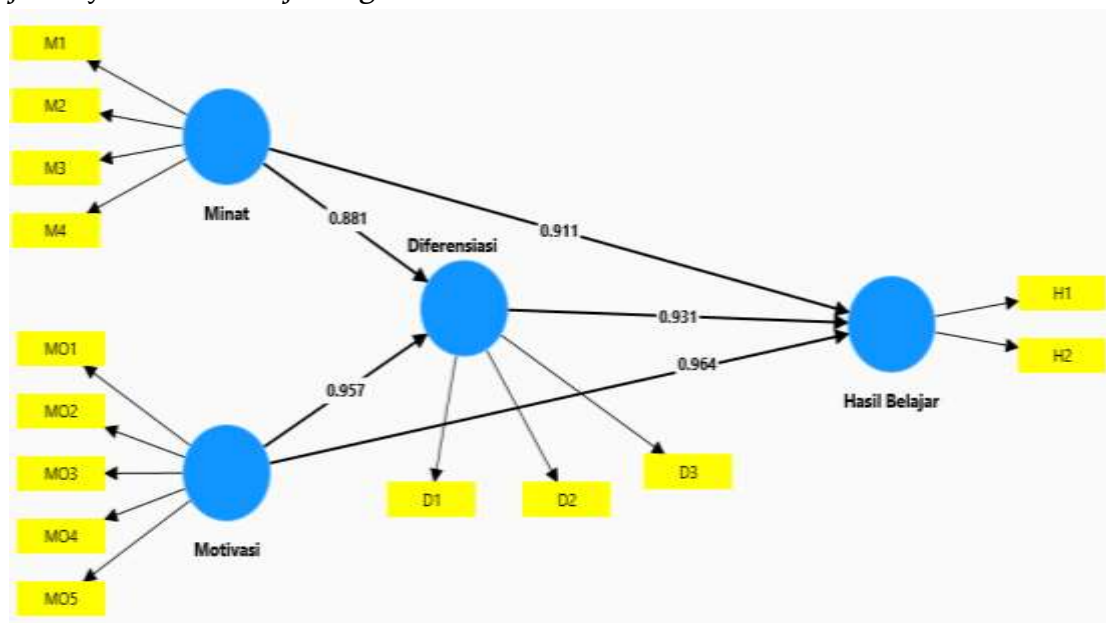
H<sub>4</sub> = Terdapat korelasi antara minat dan motivasi dengan hasil belajar melalui pembelajaran berdiferensiasi

H<sub>5</sub> = Terdapat korelasi antara motivasi dengan hasil belajar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada kelas yang sudah menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi, dengan alasan bahwa pada kelas dengan model pembelajaran berdiferensiasi terdapat pengelompokan kondisi belajar siswa beberapa diantaranya sesuai minat dan motivasi yang mempertimbangkan adanya perbedaan kebutuhan siswa. Dengan demikian pada kelas yang seperti itu maka akan tampak adanya perbedaan karakteristik siswa, maka ini menjadi tolak ukur untuk diteliti korelasinya antara minat, motivasi dan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket minat belajar matematika dan juga menyebarkan angket motivasi belajar matematika, serta menganalisis hasil data nilai siswa yang diperoleh dari guru. Kemudian dari ketiga data tersebut dimasukkan dalam aplikasi SEM PLS untuk dianalisis hasilnya, baik ada korelasi antara ketiganya ataupun tidak.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SEM PLS dengan kriteria bahwa akan terjadi hubungan positif jika nilai menunjukkan nilai positif dan akan terjadi hubungan negatif jika nilai menunjukkan nilai negatif untuk lebih jelasnya berikut disajikan gambar model dan tabel:



**Gambar 2. Gambar Model Korelasi** (Sumber: Aplikasi SEM PLS)

Berdasarkan gambar model berikut disajikan tabel untuk mempermudah dalam mengamati korelasi tiap variabelnya. Angka yang disajikan dalam tabel diperoleh melalui aplikasi SEM PLS. Angka tidak diperoleh melalui kegiatan menghitung dengan rumus dan formula.

**Tabel 1. Tabel Korelasi antar variabel**

Indikator	Minat	Motivasi	Pembelajaran Berdiferensiasi
Pembelajaran Berdiferensiasi	0.881	0.957	--
Hasil Belajar	0.911	0.964	0.931



Berdasarkan nilai pada tabel dapat dipaparkan hasil analisis SEM PLS sebagai berikut. (1) Terdapat korelasi positif antara minat dengan pembelajaran berdiferensiasi dengan besar korelasinya 0.881; (2) Terdapat korelasi positif antara motivasi dengan pembelajaran berdiferensiasi dengan besar korelasinya 0.957; (3) Terdapat korelasi positif antara minat dengan hasil belajar dengan besar korelasinya 0.911; (4) Terdapat korelasi positif antara minat dan motivasi dengan hasil belajar melalui pembelajaran berdiferensiasi dengan besar korelasinya 0.931; (5) Terdapat korelasi positif antara motivasi dengan hasil belajar dengan besar korelasinya 0.957.

Hasil penelitian yang diperoleh tersebut senada dengan pendapat yang ada pada beberapa penelitian terdahulu bahwa terdapat keterkaitan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa dimana keduanya saling berpengaruh (Laras & Rifai, 2019; Aprijal et al., 2020; Nisa et al., 2022; Sagita Devi & Astuti, 2023). Dipadukan juga dengan pendapat bahwa selain memiliki keterkaitan dengan minat belajar motivasi belajar juga memiliki keterkaitan dengan hasil belajar, antara keduanya juga saling berpengaruh seperti yang disampaikan (Ibrahim et al., 2020; Teni & Yudianto, 2021; Nurfauzan et al., 2022; Ngaisah et al., 2023; Auli et al., 2023). Kemudian diperkuat dengan pendapat terkait motivasi belajar siswa yang tinggi berdampak terhadap tingginya hasil belajar dimana tingginya motivasi belajar itu sendiri salah satunya dipengaruhi oleh adanya minat belajar yang tinggi dengan demikian maka terdapat keterkaitan antara minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa (Novalinda et al., 2017; Romadhoni et al., 2019; Auli et al., 2023).

Dengan demikian dugaan awal penelitian memiliki nilai kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan. Dimana berdasarkan hasil uji statistik yang diperoleh terdapat kesesuaian dengan dugaan awal yang bersumber dari penelitian-penelitian relevan. Jadi benar adanya bahwa terdapat korelasi antara minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar melalui pembelajaran berdiferensiasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara minat, motivasi, dan hasil belajar pada pembelajaran berdiferensiasi. Dengan korelasi yang ditunjukkan merupakan korelasi positif dimana semua hasilnya lebih besar dari 0.70. Pada penelitian yang menggunakan SEM PLS sebenarnya memang hasil yang diberikan meluas pada banyak hal tetapi di awal sudah dijelaskan penelitian ini hanya berfokus pada mencari korelasi antar variabelnya, dengan demikian maka hasil yang disampaikan juga fokus pada korelasinya saja.

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan peneliti berharap sebelum guru mengajar dihimbau untuk mengetahui kondisi siswa baik dalam

minat, motivasi maupun yang lainnya supaya ketika pembelajaran dilakukan siswa sudah siap menerima apa yang harus mereka pelajari. Kemudian terkait pembelajaran berdiferensiasi sangat perlu dilakukan supaya siswa dapat belajar sesuai kebutuhan dan kesiapannya dengan harapan supaya siswa memperoleh hasil yang maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Komarudin. (2024). Profil Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Matematika The Profile of Differentiated Learning in Mathematical Learning. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 9(1), 63–70.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Rineka Cipta.
- Auli, A., Hefni, & Melia, Y. (2023). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas x. *Jambura Sport Coaching Academic Journal*, 2(2), 63–76.
- Hermawan, R. T., & Hasibuan, S. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Pengalaman Dan Coaching Style Terhadap Kualitas Kepemimpinan Manajer Proyek Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Di PT. JCI. *Jurnal PASTI*, XI(1), 84–97.
- Ibrahim, A. M., Nurpratiwiningsih, L., & Sunarsih, D. (n.d.). *Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan karakter tanggung jawab siswa dalam muatan pkn*. 47–55.
- Iskandar, R., & Nurulita, H. (2023). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9818–9822. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2895>
- Julyanti, E. V. A., Rahma, I. F., Candra, O. D. W. I., & Nisah, H. (2021). *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma* 7(1), 7–11.
- Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3). <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8366>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121–130. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7307>
- Muhson, A. (2022). *Analisis Statistik dengan SmartPLS : Pascasarjana UNY*.
- Ngaisah, N. C., \* M., & Aulia, R. (2023). Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16890>
- Nisa, H. U., Nurbaeti, R. U., & Budiana, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1528–1535. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2110>
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun

- Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 115–119.  
<https://doi.org/10.19184/jpe.v1i2.6456>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Nurfauzan, A. Z., Almubarak, M., Abdillah, K., & Anggraini, A. (2022). *Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa The Influence of Motivation in Student Learning*. 2(2), 613–621.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (learning interest as determinant student learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Romadhoni, E., Wiharna, O., Mubarak, I., & Indonesia, U. P. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Jo Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228–234.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.  
<http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- Sagita Devi, W., & Astuti, F. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Payakumbuh. *Jurnal Sendratasik*, 12(2), 232.  
<https://doi.org/10.24036/js.v12i2.120423>
- Sari, E. W. (2020). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37 Kaur. *Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu*.  
<https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43.  
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Siskawati, F. S., Irawati, T. N., & Salabila, S. Z. (2024). The Development Of Learning Videos With Problem-Solving By Using The Screencast O Matic. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 13(1), 25–33.
- Siskawati, F. S., & Nurdin, E. (2021). Peran Scaffolding pada Pembelajaran Matematika : Suatu Kajian. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 4(3), 305–310.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wati, O. D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Batanghari Jambi*.